

Analisis Perbandingan Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2023 Berbasis Jalur Masuk di Universitas Nusa Cendana

Falen Rohi Kari^{1*}, Moses Kopong Tokan², Arini Rahma Dhani³, Mario Justinianus Santrum⁴

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Nusa Cendana, Indonesia^{1,2,3,4}

*E-mail: frohikari@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received:02-07-2025

Revised:28-11-2025

Accepted:30-11-2025

Keywords

ANOVA, academic achievement, admission pathway, Kruskal-Wallis, learning interest

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis perbandingan minat belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 berdasarkan jalur masuk di Universitas Nusa Cendana. (2) Menganalisis perbandingan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 berdasarkan jalur masuk di Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif. Sampel penelitian berjumlah 84 mahasiswa yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data minat belajar dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data hasil belajar diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester I dan semester II. Analisis data dilakukan menggunakan uji Kruskal-Wallis untuk minat belajar dan IPK semester II, serta uji *one-way* ANOVA untuk IPK semester I. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) uji kruskal-Wallis terhadap minat belajar menghasilkan $H = 4,159$ dengan ($p = 0,125$), (2) uji ANOVA terhadap IPK semester I menunjukkan $F = 0,066$ dengan ($p = 0,936$), dan (3) uji Kruskal-Wallis terhadap IPK semester II menghasilkan $H = 5,025$ dengan ($p = 0,081$). Ketiga hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan jalur masuk ($p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa jalur masuk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat maupun hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2023 di Universitas Nusa Cendana.

This study aims to: (1) analyze the differences in learning interest among Biology Education students of the 2023 cohort based on their admission pathways at the University of Nusa Cendana; and (2) analyze the differences in academic achievement among these students based on their admission pathways. This research employs a quantitative approach with a comparative design. The sample consisted of 84 students selected using purposive sampling. Data on learning interest were collected through questionnaires, interviews, and documentation, while academic achievement data were obtained from students' Grade Point Averages (GPA) in the first and second semesters. Data analysis was conducted using the Kruskal-Wallis test for learning interest and second-semester GPA, and the one-way ANOVA test for first-semester GPA. The results of the analysis showed that: (1) the Kruskal-Wallis test for learning interest yielded $H = 4.159$ with $p = 0.125$; (2) the ANOVA test for first-semester GPA yielded $F = 0.066$ with $p = 0.936$; and (3) the Kruskal-Wallis test for second-semester GPA yielded $H = 5.025$ with $p = 0.081$. All three results indicate that there were no statistically significant differences based on admission pathways ($p > 0.05$). These findings suggest that the type of admission pathway does not have a significant influence on either the learning interest or academic achievement of Biology Education students of the 2023 cohort at the University of Nusa Cendana.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Kari, F.R., Tokan, M. K., Dhani, A. R., & Santrum, M. J. (2025). Analisis perbandingan minat dan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2023 berbasis jalur masuk di Universitas Nusa Cendana. *Haumeni Journal of Education*, 5(3), 109-124. doi: 10.35508/haumeni.v5i3.23339

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor kunci dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Terkait dengan hal ini maka pemerintah maupun swasta yang bergerak di bidang pendidikan perlu mengutamakan aspek kualitas dalam menyelenggarakan pendidikan pada setiap satuan pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Peran pendidikan sangat signifikan dan beragam, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mulai dari ekonomi hingga pembangunan sosial (Septiani, S. dkk., 2024).

Namun demikian, fakta menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. (Nurul Ulya, F., 2024) menjelaskan bahwa sistem pendidikan Indonesia saat ini menempati peringkat ke-57 di dunia. Selanjutnya Jalal (2024) mengemukakan bahwa skor *Programme for International Student Assessment* (PISA) Indonesia pada tahun 2022 adalah 359 (membaca), 379 (matematika), dan 383 (sains). Skor PISA ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Singapura dan Vietnam.

Menurut Husna (2022) pendidikan tinggi memiliki perbedaan yang signifikan dengan jenjang pendidikan lainnya. Salah satu yang membedakan adalah kurikulum. Kurikulum pendidikan tinggi harus bersifat *link and matches* sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pasar kerja.

Sama seperti perguruan tinggi negeri yang lain, Universitas Nusa Cendana memiliki tiga jalur masuk, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Jalur Mandiri. Calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi atau memiliki prestasi di bidang olahraga dan bidang lainnya masuk ke Universitas Nusa Cendana melalui jalur SNBP. Sementara calon mahasiswa yang tidak memilih jalur SNBP memilih jalur tes dengan mengikuti ujian masuk berbasis komputer. Calon mahasiswa yang tidak lolos melalui jalur SNBP dan SNBT serta yang belum mengikuti kedua jenis jalur ini dapat masuk ke Universitas Nusa Cendana melalui jalur Mandiri sesuai dengan daya tampung masing-masing program studi, termasuk Program Studi Pendidikan Biologi.

Program Studi Pendidikan Biologi sebagai bagian dari Universitas Nusa Cendana memberikan peluang calon mahasiswa di wilayah Nusa Tenggara Timur dan sekitarnya untuk kuliah di program studi ini. Rapor pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mencatat kemampuan literasi dan numerasi di Nusa Tenggara Timur (NTT) pada jenjang SMA masih rendah. Hasil asesmen terhadap 869 SMA di NTT pada 2022 terhadap 33.433 siswa, 773 kepala satuan pendidikan, dan 20.214 guru menunjukkan bahwa literasi dalam kategori baik sebanyak 1.961 (22,28%), sedang 2.528 (28,72%), merah 3.758 (41,83%) dan numerasi dalam kategori baik sebanyak 1.451 (16,49%), sedang 2.605 (29,60%) dan merah 4.191 (47,62%) (Herdiana, 2024). Fakta ini menggambarkan bahwa literasi dan numerasi calon mahasiswa yang masuk ke Universitas Nusa Cendana termasuk Program Studi Pendidikan Biologi pada umumnya masih rendah.

Kemampuan literasi dan numerasi dipengaruhi oleh faktor lain, seperti minat, *locus of control* dan variabel-variabel yang terkait dengan standar input, standar proses, dan standar output sangat

menentukan keberhasilan seorang mahasiswa. Faktor internal dan faktor eksternal sangat menentukan prestasi belajar mahasiswa. Faktor internal meliputi kondisi fisiologi dan kondisi psikologi yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar atau hasil belajar baik itu dilingkungan sosial maupun lingkungan lain (Triabdi, 2021).

Apabila seorang mahasiswa memiliki minat yang kuat untuk kuliah di Universitas Nusa Cendana khususnya di Program Studi Pendidikan Biologi maka yang bersangkutan memiliki minat belajar yang tinggi sehingga pada akhirnya memiliki prestasi belajar yang tinggi pula. Calon mahasiswa yang memiliki minat yang kuat untuk belajar pada Program Studi Pendidikan Biologi maka yang bersangkutan akan mempersiapkan dirinya dengan baik untuk masuk di Program Studi Pendidikan Biologi, baik melalui jalur prestasi maupun melalui jalur tes. Sebaliknya calon mahasiswa yang memiliki minat yang rendah ataupun secara terpaksa masuk melalui jalur mandiri. Ada asumsi yang berkembang bahwa minat dan hasil belajar mahasiswa jalur mandiri lebih rendah dibandingkan dengan jalur masuk melalui SNBP dan SNBT.

Minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan seseorang pada suatu mata pelajaran. Pada akhirnya akan melahirkan rasa senang, timbul rasa kepuasan dan terjadi perubahan tingkah laku, perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sejalan dengan tujuan pembelajaran suatu mata pelajaran. Minat belajar juga sangat penting dalam mendorong seseorang untuk belajar lebih baik. Minat belajar adalah salah satu aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar (Wulandari, 2015).

Penelitian tentang hasil belajar berbasis jalur masuk telah dilakukan oleh Rahman tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar dari ketiga jalur masuk berbeda secara signifikan. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Arifin tahun 2021 menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa UMPTKIN berbeda secara signifikan dengan IPK mahasiswa SPAN maupun IPK mahasiswa mandiri.

Seperti dipaparkan di atas bahwa minat belajar memengaruhi hasil belajar, namun demikian perbandingan minat belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk belum banyak dikaji melalui penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2023 Berbasis Jalur Masuk Di Universitas Nusa Cendana.”**

METODE

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang diperlukan dalam penelitian karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Dengan kata lain, instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2013).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kamera untuk dokumentasi gambar, alat perekam untuk merekam wawancara dengan mahasiswa, *googleform* yang memuat kuesioner minat. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dengan partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner (Sugiyono 2018).

Kuesioner ini diambil dari model pengembangan minat 4 fase dari Hidi dan Renninger (2010) dan dikembangkan oleh Knekta, *et al.* (2020) untuk mengukur minat terhadap Biologi menjadi tiga indikator. Pada penelitian ini indikator perasaan dibagi menjadi perasaan senang dan ketertarikan. Indikator perasaan senang (8 butir pernyataan), indikator ketertarikan (3 butir pernyataan), indikator nilai atau manfaat (9 butir pernyataan), dan indikator keterlibatan (12 butir pernyataan). Kuesioner minat dibuat dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari 6 skala (Knekta, *et al.*, 2020).

Pada pernyataan positif:

Skala 6 = sangat setuju

Skala 5 = setuju

Skala 4 = agak setuju

Skala 3 = agak tidak setuju

Skala 2 = tidak setuju

Skala 1 = sangat tidak setuju

Pada pernyataan negatif:

Skala 6 = sangat tidak setuju

Skala 5 = tidak setuju

Skala 4 = agak tidak setuju

Skala 3 = agak setuju

Skala 2 = setuju

Skala 1 = sangat setuju

Pernyataan atau pertanyaan kuesioner dibuat berdasarkan indikator minat. Kisi-kisi instrumen minat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Butiran angket
Minat	Perasaan senang	1,2,3,4,5,6,7,8
	Ketertarikan siswa	9,10, 11
	Nilai/manfaat bagi siswa	12,13,14,15,16,17,18,19,20
	Keterlibatan siswa	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar pencatat dokumen untuk mencatat dokumen, dan pedoman wawancara. Foto yang diperlukan dalam penelitian terdiri dari foto saat pengisian kuesioner, dan foto wawancara peneliti dengan responden. Foto-foto ini dilampirkan sebagai bukti penelitian. Lembar pencatat dokumen digunakan untuk menghimpun nilai mata kuliah terpilih dan IPK semester 1 dan 2. Selain IPK semester 1 dan 2, juga dihimpun nilai dari mata kuliah terpilih, yaitu mata kuliah Biologi Umum, Belajar dan Pembelajaran, Teknik Laboratorium, dan Statistika Dasar. Pedoman wawancara digunakan untuk triangulasi. Triangulasi ini penting untuk konfirmasi hasil pengisian kuesioner minat. Pedoman wawancara memuat pertanyaan yang berhubungan dengan indikator minat.

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data agar hasil penelitian dipertanggungjawabkan dan dipercaya kebenarannya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah sedemikian rupa secara deskriptif dan dianalisis dengan statistik inferensial untuk membandingkan minat dan hasil belajar ketiga kelompok jalur masuk.

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah instrumen dianggap valid, jika instrumen tersebut benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang diukur (Danim, 2004).

Danim (2004) mengemukakan bahwa untuk mengetahui validitas angket atau butir soal, digunakan rumus korelasi produk momen dari Pearson (r_{xy}), dengan X adalah skor untuk masing-masing item instrumen dan Y adalah skor total item dari instrumen yang dicobakan. Apabila r_{xy} atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak memenuhi kriteria validitas.

Rumus untuk mengukur validitas butir soal dan kuesioner berdasarkan Sugiyono (2013:228) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur meskipun digunakan secara berulang-ulang pada obyek yang sama atau berbeda (Danim, 2004). Selanjutnya dijelaskan bahwa terdapat beberapa cara untuk menentukan indeks reliabilitas, yaitu (1) metode belah dua, (2) metode tes ulang, (3) metode kesamaan rasional, dan (4) metode paralel.

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Keandalan suatu tes dinyatakan dengan *coeficient of reliability* (r). Pengujian reliabilitas instrumen bentuk kuesioner dilakukan dengan teknik *Alpa Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$
= jumlah varians item

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya nilai r *Alpa Cronbach* yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan bahwa butir-butir soal memenuhi syarat atau reliabel dan sebaliknya maka disimpulkan kurang reliabel.

Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas kuesioner minat dilakukan dengan program SPSS for Window versi 24.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah obyek (tiga sampel atau lebih) mempunyai varian yang sama. Metode yang digunakan dalam menguji homogenitas adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil (Siregar, 2013). Kriteria penilaian, jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% atau nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka disimpulkan kelompok data bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

Pada penelitian ini, uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Bartlet dengan terlebih dahulu menghitung dk , $1/dk$, ragam, $\log$ ragam, $(dk) \log$ ragam dan dk (ragam). Selanjutnya dihitung ragam gabungan dengan rumus:

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

Selanjutnya dihitung nilai $B = \log S_{gab}^2 \sum (n_i - 1)$ dan menentukan X^2 dengan rumus:

$$X^2 = \ln 10 (B - \sum dk \log S_i^2)$$

Pengambilan kesimpulan:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ Tidak homogen

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ Homogen

d. Uji Normalitas Data

Salah satu syarat penting yang harus diperhatikan sebelum analisis data, yaitu distribusi data dari setiap variabel penelitian. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Suatu data yang membentuk kurva normal apabila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata sama, demikian juga simpangan bakunya.

Distribusi normal data dapat digambarkan dalam bentuk kurva normal. Luas kurva normal dapat terbagi berdasarkan jumlah standar deviasi (SD). Terdapat dua jenis kurva normal, yaitu kurva normal umum dan kurva normal standar. Pada kurva normal umum, nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan simpangan baku (1s, 2s, 3s, dan seterusnya) tergantung pada nilai yang ada pada kelompok itu. Bentuk kurva sistematis, sehingga luas rata-rata (mean, $\bar{x}$) ke kiri dan ke kanan, masing-masing 50%. Pengujian normalitas data dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov.

Nilai kritis untuk Tabel Kolmogorov-Smirnov dicari dengan menggunakan rumus:

1. Untuk $\alpha = 0,05$

$$K - S = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

2. Untuk $\alpha = 0,01$

$$K - S = \frac{1,63}{\sqrt{n}}$$

dengan: K-S = Kolmogorov-Smirnov

1,36 dan 1,63 = Nilai baku

n = Jumlah data.

Kriteria penilaian:

$a_{hitung} \geq a_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka tidak berdistribusi normal.

$a_{hitung} < a_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% maka berdistribusi normal.

Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS for Window versi 24.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan analisis statistik inferensial apabila persyaratan analisis terpenuhi dimana data berdistribusi normal dan memenuhi kriteria linearitas. Apabila persyaratan analisis terpenuhi maka dilakukan analisis varians untuk menguji hipotesis. Analisis varians penting dipahami karena melalui analisis varians akan diperoleh statistik uji F yang digunakan untuk menguji hipotesis, baik hipotesis tentang pengaruh bersama dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen atau hipotesis tentang perbedaan tiga atau lebih rata-rata.

Tabel 3.2 Ringkasan Anova

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F _{hitung}
PerlakuanGalat	t-1 $\sum r_i - t$	JKP JKG	KTP KTG	KTP/KTG
Total	$\sum r_i - 1$	JKT		

Dalam penelitian ini terdapat 3 jalur masuk, yaitu jalur masuk MMP, MMT, dan MMM. Karena ada 3 jalur masuk, maka terdapat perbedaan tiga nilai rata-rata, yaitu μ_1 , μ_2 , dan μ_3 . Oleh karena itu hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$$

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 dan Terima H_1 , maka disimpulkan terdapat perbedaan minat dan hasil belajar mahasiswa dari ketiga jalur masuk, dan apabila sebaliknya maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan minat dan hasil belajar mahasiswa dari ketiga jalur masuk.

Apabila persyaratan uji hipotesis tidak terpenuhi maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan statistik non-parametrik Uji Kruskal Wallis (KW). Uji Kruskal Wallis adalah uji non-parametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval/rasio) dan skala ordinal.

Rumus KW sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{12}{n(n+1)} \left(\frac{R_1^2}{n_1} + \frac{R_2^2}{n_2} + \frac{R_3^2}{n_3} \right) - 3(n+1)$$

dengan: $\chi^2 = \text{Chi square}$ Nilai KW), n = total sampel, n_i = sampel pada kelompok I, R_i jumlah pangkat pada kelompok i.

Kriteria uji= Apabila nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka terima H_1 dan tolak H_0 apabila sebaliknya.

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS *for Window* versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai dengan saat ini, jumlah mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 85 orang dan 1 orang tidak mengisi kuesioner sehingga total responden sebanyak 84 orang, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19,48% dan perempuan 88,52%. Apabila dilihat dari jalur masuk, 32 orang atau 38,09% masuk Program Studi Pendidikan Biologi Undana melalui jalur mandiri. Jalur masuk ini dikenal dengan nama SMMU (Seleksi Mandiri Masuk Undana).

Jalur masuk terbanyak berikutnya adalah SNBT dengan jumlah 28 orang atau sebanyak 33,33% dan paling sedikit adalah SNBP dengan jumlah mahasiswa 24 orang atau sebanyak 28,57%. Hal ini berbeda dengan perencanaan universitas. Berdasarkan perencanaan, jalur masuk melalui SNBP sebanyak 24,93% atau 25 orang, SNBT sebanyak 45,09% atau 45 orang dan Mandiri sebanyak 29,95% atau 30 orang dengan total mahasiswa sebanyak 496 orang dengan rasio dosen : mahasiswa 1 : 50.

Tiga jenis seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri ini sesuai dengan Permendikbudristek no. 48 tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri. Pada Bab II pasal 4 disebutkan bahwa penerimaan Mahasiswa baru dilakukan melalui jalur seleksi nasional berdasarkan prestasi; seleksi nasional berdasarkan tes; dan seleksi secara mandiri oleh PTN.

Berdasarkan jumlah mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 85 orang dengan proporsi setiap jalur seperti tabel 4.1 maka dapat dikemukakan bahwa proporsi jumlah mahasiswa tidak sesuai dengan ketentuan Permendikbudristek no. 48 tahun 2022. Pada pasal 15 diatur bahwa daya tampung mahasiswa baru pada PTN melalui SNBP 20%, SNBT 40% dan Mandiri 30% untuk setiap program studi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2023 melalui jalur SNBP sebanyak 28,57%, SNBT sebanyak 33,33% dan Mandiri 38,09%. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pada akhir tahun 2022 total mahasiswa sebanyak 396 orang.

2. Minat Belajar

Hasil analisis minat belajar menunjukkan bahwa 72,62% mahasiswa angkatan 2023 tertarik belajar di Program Studi Pendidikan Biologi. Rata-rata skor minat belajar dari keempat indikator minat menunjukkan bahwa perasaan senang dan ketertarikan memiliki rata-rata skor yang hampir sama pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jalur Masuk

No	Jalur Masuk	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	

1	SNBP	2	22	24
2	SNBT	7	21	28
3	Mandiri	7	25	32
Total		16	68	84

Pernyataan pada indikator senang, rata-rata skor cenderung padaperasaan senang belajar di Program Studi Pendidikan Biologi dengan rentang skor berkisar antara 4,70–5,48. Sementara rata-rata skor minat belajar pada pernyataan lainnya umumnya pada kategori senang belajar di Program Studi Pendidikan Biologi. Perasaan senang belajar di Program Studi Pendidikan Biologi merupakan tahap awal perkembangan minat. Perasaan senang yang tinggi memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan indikator minat belajar berikutnya. Perasaan senang merupakan minat situasional yang dipicu (Hiidi dan Renninger, 2006).

3. Hasil Belajar

Berdasarkan data pada lampiran menunjukkan *range* IPK mahasiswa angkatan 2023 mulai dari 2,91–3,83.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi IPK Semester Berdasarkan Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Kelas	Kelas interval	Semester I			Semester II		
		Frekuensi	%	Kategori	Frekuensi	%	Kategori
Jalur SNBP							
1	2,75-3,00	2	8,33	Memuaskan	0	0	Memuaskan
2	3,01- 3,50	19	79,17	Sangat memuaskan	16	66,67	Sangat memuaskan
3	≥ 3,51	3	12,50	Cumlaude	8	33,33	Cumlaude
Total		24	100		24	100	
Jalur SNBT							
1	2,75-3,00	0	0	Memuaskan	0	0	Memuaskan
2	3,01- 3,50	27	96,43	Sangat memuaskan	23	82,14	Sangat memuaskan
3	≥ 3,51	1	3,57	Cumlaude	5	17,86	Cumlaude
Total		28	100		28	100	
Jalur Mandiri							
1	2,75-3,00	2	6,25	Memuaskan	3	9,38	Memuaskan
2	3,01- 3,50	29	90,63	Sangat memuaskan	26	81,25	Sangat memuaskan
3	≥ 3,51	1	3,12	Cumlaude	3	9,38	Cumlaude
Total		32	100		32	100	

Pada tabel terlihat bahwa IPK semester 1 dengan kategori memuaskan atau lebih kecil 3,00 sebanyak 4 orang dan pada semester 2 sebanyak 3 orang. IPK dengan kategori *cumlaude* pada semester

1 sebanyak 5 orang dan pada semester 2 sebanyak 16 orang. Berdasarkan data ini maka dapat dikemukakan bahwa mahasiswa dengan IPK dibawah 3,00 mengalami penurunan jumlah yang semula 4 pada semester 1 menjadi 3 pada semester 2 dengan persentasi 25%. Sedangkan mahasiswa dengan IPK dalam kategori *cumlaude* mengalami peningkatan jumlah dari 5 pada semester 1 menjadi 16 pada semester 2 dengan persentasi sebesar 220%. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Damayanti (2022) mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor pendekatan pembelajaran, dan faktor eksternal.

4. Perbandingan Minat Belajar Berbasis Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Jalur masuk Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Nusa Cendana terdiri dari 3 pola, yaitu jalur prestasi (SNBP), jalur tes (SNBT) dan jalur mandiri (SMMU). Hasil analisis data dengan uji Kruskal-Wallis membuktikan bahwa mahasiswa yang masuk melalui ketiga jalur masuk Perguruan Tinggi memiliki minat belajar yang sama. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji statistik non parametrik Kruskal-Wallis, diperoleh nilai Kruskal-Wallis sebesar 4,159 dengan *asyp.sig* 0,125 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2023 berdasarkan jalur masuk.

Mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Biologi merupakan pilihannya berdasarkan minatnya. Minat ini yang mendorong calon mahasiswa masuk melalui jalur SNBP, SNBT, atau SMMU. Dari sekian banyak calon mahasiswa baru yang memilih jalur SNBP dan langsung lolos seleksi adalah mereka yang beruntung. Sementara bagi mereka yang tidak lolos seleksi melalui jalur SNBP akan memilih jalur SNBT. Bagi mereka yang tidak lolos tes akan memilih jalur mandiri. Ketetapan hati untuk tetap memilih program studi pendidikan biologi menandakan bahwa mereka benar-benar memiliki minat untuk belajar di Program Studi Pendidikan Biologi.

Ketika pembelajaran berjalan 2 semester, minat belajar mereka dalam kategori tertarik dan sangat tertarik dengan persentasi 72,62%. Jika dilihat dari jalur masuk perguruan yinggi, minat belajar mahasiswa jalur masuk SNBP dengan kategori tertarik dan sangat tertarik sebesar 66,67%, jalur masuk SNBT sebesar 71,42%, dan jalur masuk SMMU sebesar 78,13%. Berdasarkan kategori tertarik dan sangat tertarik maka dapat dikemukakan bahwa minat belajar mahasiswa jalur masuk SMMU lebih tinggi dibandingkan dengan jalur masuk SNBP dan SNBT. Berdasarkan kategori sangat tertarik, minat belajar mahasiswa jalur masuk SNBP sebesar 4,17%, SNBT sebesar 10,71%, dan SMMU sebesar 31,25%. Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan kategori sangat tertarik, minat belajar mahasiswa jalur SMMU lebih tinggi dibandingkan jalur masuk SNBP dan SNBT.

Berdasarkan jalur masuk seperti dipaparkan di atas bahwa mahasiswa angkatan 2023 memiliki minat belajar yang sama. Mahasiswa memiliki keinginan dan ketertarikan yang sama untuk belajar di Program Studi Pendidikan Biologi. Keinginan dan ketertarikan untuk belajar ini tidak lain adalah minat

belajar. Hal ini berarti mahasiswa ketiga jalur masuk ini memiliki ketertarikan dan kesukaan yang sama terhadap materi bidang biologi.

5. Perbandingan Hasil Belajar Berbasis Jalur Masuk Perguruan Tinggi

Hasil analisis data hasil belajar semester 1 menggunakan uji *one-way* Anova menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara IPK mahasiswa jalur SNBP, SNBT, dan Mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 0,066 < F_{tabel} 3,109$ atau *asym.sig* $0,936 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar semester 1 berdasarkan jalur masuk. Sementara itu, hasil analisis data IPK semester 2 menunjukkan bahwa data tidak memenuhi syarat homogenitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 3,259 > F_{tabel} 3,109$ atau *asym.sig* $0,044 < 0,05$ sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Kruskal-Wallis, yaitu uji statistik non parametrik.

Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan nilai sebesar 5,025 dengan *asym.sig* $0,081 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar semester 2 berdasarkan jalur masuk. Hasil analisis data ini membuktikan bahwa jalur masuk tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain bukan dari jalur masuk. Jalur masuk perguruan tinggi adalah cara yang dibentuk oleh pemerintah untuk menyeleksi mahasiswa baru berdasarkan standar tertentu.

Pada saat calon mahasiswa sudah terseleksi masuk, maka proses perkuliahan dan keikutsertaan mereka dalam perkuliahan yang menentukan hasil belajar mereka. Faktor internal dan faktor eksternal memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. Faktor-faktor seperti minat, motivasi, gaya belajar, kecerdasan, kondisi lingkungan belajar, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, kurikulum, model dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen, relasi antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa serta dukungan orangtua, kesehatan jasmani dan mental merupakan faktor-faktor yang menentukan hasil belajar mahasiswa (Purwati, dkk. 2018 dan Siregar, 2024). Sementara itu Yandi, dkk. (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain pemanfaatan sumber belajar, lingkungan sekolah, budaya sekolah, motivasi belajar, kompetensi guru, komunikasi guru, disiplin belajar, pengelolaan kelas, iklim organisasi, serta manajemen diri.

Dengan tidak mengesampingkan peran dari faktor lain, peran minat sangat krusial dalam menentukan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa Angkatan 2023 memiliki minat belajar yang cukup tinggi. Minat belajar mahasiswa dalam kategori tertarik dan sangat tertarik cukup tinggi, yakni sebesar 72,62% dan hanya 27,48% memiliki minat belajar di bawah kategori tertarik. Minat belajar yang cukup tinggi ini mendorong Mahasiswa Angkatan 2023 untuk lebih giat belajar sehingga pada akhirnya mereka memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

Hasil analisis data membuktikan bahwa hasil belajar bukan ditentukan oleh jalur masuk, akan tetapi ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Jalur masuk hanya memfasilitasi calon mahasiswa untuk masuk di Program Studi Pendidikan biologi. Jalur masuk sama sekali tidak menentukan hasil

belajar. Pada saat mereka menjadi mahasiswa karena lolos melalui salah satu jenis seleksi, maka yang menentukan hasil belajar mahasiswa adalah minat, motivasi, keaktifan dalam kegiatan akademik dan kegiatan non akademik, pengelolaan diri, gaya belajar, kompetensi *pedagogic*, profesional, sosial dan pribadi dosen, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dan faktor lain. Faktor-faktor ini yang menentukan prestasi akademik mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Kruskal-Wallis terhadap minat belajar berdasarkan jalur masuk diperoleh nilai *asympt.sig* $0,125 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk SNBP, SNBT, dan Mandiri sehingga jalur masuk bukan merupakan faktor yang menentukan perbedaan minat belajar Mahasiswa Angkatan 2023.
2. Berdasarkan hasil uji *one-way* Anova terhadap IPK semester 1 menunjukkan nilai *asympt.sig* $0,936 > 0,05$, sedangkan hasil uji Kruskal-Wallis terhadap IPK semester 2 menunjukkan nilai *asympt.sig* $0,081 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur masuk SNBP, SNBT, dan Mandiri sehingga jalur masuk bukan merupakan faktor yang memengaruhi perbedaan hasil belajar Mahasiswa Angkatan 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, I. F. 2019. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(1): 76-85.
- Anas, S. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aprijal, Alfian, dan Syarifudin. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Mitra PGMI*, 6(1): 76-91.
- Ardianto, E. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arends. 2008. *Learning To Teach- Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, A. M. 2021. Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan*, 5(3): 197-203.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinda Firdianti, M. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Astuti, S. P. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(1): 68-75.
- Astuti, T. D., & dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damayanti, A. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1): 99-108.
- Danim, S. 2004. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Fatirani, H. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.

- Firdawati, L. 2021. *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Smp Negeri 01 Lobong*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Freinkel, J., & wallen, N. 2008. *How Design and Evaluate in Inducation*. E-Book.
- Fuad, Zaki Al. dan Zuraini. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2): 42-54.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan Dan Perempuan.
- Hendriana. 2024. Standar Pelayanan Minimal, Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data Provinsi NTT Berdasarkan Capaian Tahun 2023/2024. BPMP Provinsi NTT. Kupang.
- Hidi, Suzanne & Renninger, K. Ann. 2010. The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2): 111-127.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. 2006. The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2): 111-127.
- Hidi, S., & Harackiewicz, J. 2000. Motivating the academically unmotivated: A critical issue for the 21st century. *Review of Educational Research*, 70(2): 151-179.
- Husaini, F. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Husna, K. 2016. Hubungan Minat Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. 80 hlm.
- Jamil, S. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jurean Triabdi, F. D. 2021. Hubungan Seleksi Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Palangkaraya. *Jurnal Kedokteran*, IX, 3.
- Kale, D. Y. A., Mas'ud, F., & Nassa, D. Y. (2025). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Bangsa yang Tangguh di Era Digital. *Media Sains*, 25(1), 9-14.
- Kalsum, U. 2022. *Problem Based Learning Motivasi Belajar Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Karina, R. M., Syarina, A., dan Habibah. 2017. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1): 61-77.
- Knekta, Eva, Rowland, Ashley A., Corwin Lisa A. and Eddy, S. 2020. Measuring university students' interest in biology: evaluation of an instrument targeting Hidi and Renninger's individual interest. *International Journal of STEM Education*, 7(23): 1-16.
- Leksono, A.S. 2011. *Keaneka Ragaman Hayati: Teori dan Aplikasi*. Malang: Elektronik Pertama & Terbesar Di Indonesia.
- Mas'ud, F., & Wibowo, I. (2025). Ekologi Kewarganegaraan: Membangun Relasi Harmonis antara Warga, Negara, dan Lingkungan. *Media Sains*, 25(1), 27-31.
- Mas'ud, F., Kale, D. Y. A., Gero, H. M. E., Kolianan, J. B., Sabariman, H., & Peranginangin, I. I. (2025). Studi Masyarakat Indonesia. *Tangguh Denara Jaya Publisher*.
- Nurul Ulya, F., M., D. (2024, Juli 11). Jokowi: Daya saing naik sampai 7 level, tapi pendidikan dan kesehatan masih rangking 57-58. *kompas*.
- Pitaloka, R.N., Soegeng, A.Y., dan Ardiyanto, A. 2022. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Sarirejo 03 dengan Siswa Kelas VI SD Negeri Sukoharjo 03 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1): 205-216.
- Prastika, Y. D. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Matematika Realistik*, 1(2): 17-22.
- Priadana, S. H., & Sunarsi, D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Prihatin, M. S. 2017. Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(4): 443-450.
- Purwati, Ni Nyoman., Suryawan, I Putu Pasek & Apsari, Ratih Ayu. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia S., dan Mujazi, R. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang. Dalam: Universitas Esa Unggul. editor.

- Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin. Seminar Nasional, 2017. Tangerang. Universitas Esa Unggul. Tangerang.
- Rahman, A. G. 2022. Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk Dan Asal Sekolah Pada Matakuliah Matematika Dijurusan Teknik Mesin FT-UNP. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 4(1): 163-170.
- Rizal, R. S., Harjono, N., dan Airlanda, G.S. 2018. Perbaikan Proses Dan Hasil Belajar Muatan Ipa Tema 4 Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (DL) Siswa Kelas 5 SD Negeri Dukuh 01 Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1): 207-213.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sawitri, E. R. 2022. *Model Discovery Learning Berbentuk Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Siduarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sevima. 2022. Berapa Rasio Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang Ideal? Ini Aturannya. <https://sevima.com/berapa-rasio-jumlah-dosen-dan-mahasiswa-yang-ideal-ini-aturannya/>. Diakses 19 April 2025.
- Sihombing, J.S., Purnawan, P.E., Sababalat, K.Z., Tafonao, T. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2): 106-118.
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Rafika aditama.
- Septiani, S., Nababan, H. S., Siregar, R. W., Romadhon, K., Sampe, F., Saptadi, N. T. S., Thoif, M., Holid, A., Novianti, W., Hadikusumo, R. A., Maulani, G., Wardoyo, T. H., Usnur, U. H., Riyadi, T., & Nurina, C. I. E. (2024). *Manajemen Pendidikan Tinggi*. Sada Kurnia Pustaka.
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT BumiAksara: Jakarta
- Siregar, H.T. 2024. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(2): 215-226.
- Sobandi, S. N. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1): 128-135.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Susanto, A. 2022. *Pentingnya Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: Indonesia Emas Grup.
- Susanto, T. 1998. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Semarang: IKIP Semarang.
- Susilowati, D. 2019. Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Berbeda Penyebut Melalui Pendekatan Realistic Mathematik Education (Rme). *Jurnal Pendidikan*, 2(1): 1-120.
- Syafrial, H. 2022. *Penelitian dan Statistika*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Syarifudin, A. A. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tampuling. *Jurnal Mitra PGMI*, 6(1): 76-91.
- Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Jawa Barat: Guepedia.
- Umar, S. H., Abbas, I., Wibowo, I., & Mas'ud, F. (2025). The construction of children's cultural identity in the digital era: an analysis of the family's role in Ternate City. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 8(2), 105-116.
- Wahyubungsih, E. S. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Winkel, W.S. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 30 hlm.

- Wulandari, R. 2015. Pengaruh Minat Belajar Dan Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*, 3: 1-13.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., dan Putri, Y. S. K. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1): 13-24.
- Yasmin Kamila, A. S. 2023. Analisis Hubungan Antara Jalur Masuk Universitas Dengan Predikat Kelulusan Mahasiswa. *Zeta-Meta Jurnal*, 8(1): 23-29.
- Zainuddin, M. D. 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.